

**KELAYAKAN KULIT JERUK MANIS (*CITRUS SINENSIS*) SEBAGAI *HAIR*  
*TONIC* UNTUK PERAWATAN RAMBUT RONTOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)  
Pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh**

**NOVA JULITA**

**NIM. 19078022/2019**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN**

**DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN**

**FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**



## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Kelayakan Kulit Jeruk Manis (*Citrus Sinensis*) Sebagai *Hair Tonic*  
Untuk Perawatan Rambut Rontok

Nama : Nova Julita  
NIM/BP : 19078022/2019  
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing



Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd  
NIP. 1992060920190332023

Mengetahui  
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T  
NIP. 19741201 200812 2 002



HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan  
Departemen Tata Rias Dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Kelayakan Kulit Jeruk Manis (*Citrus Sinensis*) Sebagai  
*Hair Tonic* Untuk Perawatan Rambut Rontok  
Nama : Nova Julita  
NIM/BP : 19078022/2019  
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

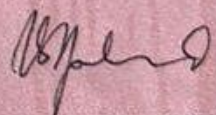
Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

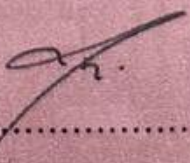
1. Ketua : Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd

1.  .....

2. Anggota : Dr.dr. Linda Rosalina, M.Biomed

2.  .....

3. Anggota : Ringga Novelni, M.Farm., Apt

3.  .....





### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nova Julita  
NIM/BP : 19078022/2019  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“KELAYAKAN KULIT JERUK MANIS (*CITRUS SINENSIS*) SEBAGAI HAIR TONIC UNTUK PERAWATAN RAMBUT RONTOK”**

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Saya yang menyatakan,

**Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T**  
NIP. 197412012008122002



**Nova Julita**  
NIM. 19078022



## ABSTRAK

**Nova Julita. 2023.** Kelayakan Kulit Jeruk Manis (*Citrus Sinensis*) Sebagai *Hair Tonic* Perawatan Rambut Rontok

Kerontokan merupakan masalah bagi beberapa pada rambut manusia yang disebabkan oleh kurangnya perawatan yang dilakukan dan faktor pengaruh hormon. Kulit Jeruk Manis (*Citrus Sinensis*) Merupakan limbah yang jarang digunakan dan kulit jeruk manis tanaman yang dapat digunakan sebagai penyubur dan mempercepat pertumbuhan rambut. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan kulit jeruk manis sebagai *hair tonic*, untuk menganalisis kelayakan *hair tonic* kulit jeruk manis dilihat dari uji laboratorium (kandungan vit C dan Flavonoid), uji fisik (daya serap), uji organoleptik (bau dan warna), dan uji hedonik (kesukaan penelis).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen variabel bebas dalam penelitian ini adalah kulit jeruk manis sebagai *hair tonic*. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah uji kandungan Flavonoid dan Vitamin C dan uji daya serap, uji organoleptik hasil jadi *hair tonic* meliputi warna, aroma dan uji hedonik yaitu kesukaan panelis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi dan lembar observasi, dan diuji oleh 7 panelis.

Hasil penelitian yang di peroleh dari uji kandungan flavonoid menggunakan peraksi HCL pekat dan serbuk Mg hasilnya negative, dan uji kandungan vitamin C menggunakan peraksi iodium dan hasilnya positive. Hasil uji organoleptik warna mendapatkan hasil terbanyak yaitu *hair tonic* berwarna kuning dengan presentase 71%, dan hasil bau mendapatkan hasil terbanyak yaitu *hair tonic* kurang berbau khas kulit jeruk manis dengan presentase 100% dan hasil uji hedonik mendapatkan hasil terbanyak suka dengan presentase 42% . Diharapkan untuk departemen tata rias dan kecantikan FPP UNP penelitian tentang kelayakan kulit jeruk manis sebagai *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dapat disempurnakan.

***Kata kunci: Hair Tonic, kulit jeruk manis, rambut rontok.***



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan, dan yang telah memberi motivasi untuk penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Kelayakan Kulit Jeruk Manis (*Citrus Sinensis*) Sebagai Hair Tonic Untuk Perawatan Rambut Rontok**”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku dosen penguji satu yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Ringga Novelni, M.Farm, Apt selaku penguji dua yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu dr Prima Minerva. M.Biomed selaku Penasehat Akademik yang telah memberi bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.



5. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku ketua Departemen D4 Tata Rias dan Kecantikan FPP-UNP.
6. Segenap dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan, fakultas Pariwisata dan Perhotelan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Ucapan terima kasih banyak kepada kedua orang tua yaitu bapak Arsad dan mamak Norita yang selalu memberikan do'a, kasih sayang dan nasehat dalam hal apapun itu.
8. Yuli Sartika selaku kakak yang selalu memberikan semangat, dukungan moril, do'a dan kasih sayang selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Saudara yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
10. Sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis yaitu Dinda Febri Yola, Dinda Fadlillah, dan Dini Septiani, selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Ucapan terimakasih kepada tim Laboratorium Farmasi UPERTIS yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian.
12. Seluruh teman-teman departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 yang sedang berjuang untuk menggapai gelar sarjana.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Walaupun pelaksanaan penulisan skripsi penelitian ini telah dilakukan secara maksimal, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari skripsi penelitian ini, karena itu masukan dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi



penelitian ini sangat diharapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Aamiin

Padang , Agustus 2023

Nova Julita



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori.....	12
1. Rambut .....	12
2. Kesehatan Rambut .....	20
3. Kelainan dan Masalah Rambut .....	21
4. Perawatan Rambut .....	27
5. Kosmetika .....	30
6. <i>Hair Tonic</i> .....	31
7. Kulit Jeruk Manis ( <i>citrus sinensis</i> ) .....	34
B. Kerangka Konseptual.....	49
C. Hipotesis.....	50
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Metode Penelitian.....	51
B. Objek Penelitian.....	51
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
D. Prosedur Penelitian.....	52

E. Variabel Penelitian .....	59
F. Jenis dan Sumber Data .....	60
G. Instrument Penelitian .....	60
H. Teknik Pengumpulan Data .....	63
I. Teknik Analisis Data.....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	65
1. Hasil Uji Laboratorium .....	67
2. Hasil Uji Organoleptik (Bau dan Warna).....	67
3. Uji Hedonik .....	68
B. Pembahasan Hasil penelitian .....	72
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>77</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kandungan Kimia .....	36
Tabel 2. Nama warna .....	38
Tabel 3. Persiapan Alat .....	53
Tabel 4. Persiapan Bahan .....	55
Tabel 5. Pelaksanaan.....	55
Tabel 6. Interval skor .....	63
Tabel 7. Kandungan flavonoid, vitamin c dan uji fisik (daya serap).....	67
Tabel 8. Hasil Uji organoleptik dan hedonik .....	68
Tabel 9. Hasil Uji Organoleptik Bau <i>hair tonic</i> kulit jeruk manis .....	69
Tabel 10. Hasil Uji Organoleptik Warna <i>Hair Tonic</i> Kulit Jeruk Manis.....	70
Tabel 11. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis) .....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Akar Rambut .....	13
Gambar 2. Buah Jeruk Manis .....	37
Gambar 3. Kulit Jeruk Manis .....	38
Gambar 3. Kerangka Konseptual .....	50
Gambar 4. Hasil Uji Organoleptik Bau.....	69
Gambar 5. Hasil Uji Organoleptik Warna.....	70
Gambar 6. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis) .....	71



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Proses pembuatan ekstrak kulit jeruk manis.....	46
Bagan 2. Proses pembuatan <i>hair tonic</i> kulit jeruk manis.....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat izin melakukan penelitian dilabor farmasi UPERTIS .....	82
Lampiran 2. Surat keterangan telah selesai melakukan penelitian di UPERTIS.....	83
Lampiran 3. Lembar observasi .....	84
Lampiran 4. Surat izin panelis .....	86
Lampiran 5. Dokumentasi lembar observasi panelis penelitian .....	90
Lampiran 6. Dokumentasi hasil laboratorium .....	104
Lampiran 7. Dokumentasi Uji Organoleptik Dan Hedonik .....	105



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rambut adalah bagian dari tubuh yang dapat melindungi kulit kepala dari cuaca panas maupun dingin. Rambut juga berfungsi sebagai penunjang penampilan baik itu wanita maupun pria, rambut yang bagus dan sehat adalah rambut yang diinginkan oleh seseorang, sedangkan untuk mendapatkan rambut yang sehat adalah dengan cara perawatan rambut. Perawatan kulit kepala dan rambut perlu dilakukan supaya rambut serta kulit kepala tetap sehat dan dalam keadaan bersih (Maspiyah, 2013:18)

Menurut (Piniju, 2009:129) menjelaskan bahwa kesehatan rambut sangat tergantung kepada faktor *internal* yaitu *metabolisme, stres* dan *hormonal*, selain itu faktor *eksternal* yang membuat perlindungan alami kulit kepala terganggu yaitu *bleaching* saat proses pewarnaan rambut, pengeritingan rambut, *higlight* atau pewarnaan, *blowdry* atau catok, mengucir rambut terlalu kuat. Perawatan rambut yang sesuai dan teratur sangat diperlukan untuk mendapatkan rambut yang bersih dan sehat karna dengan melakukan perawatan rambut dapat membantu mengatasi permasalahan yang ditimbulkan oleh faktor-faktor penyebab kesehatan rambut

Rambut yang tidak sehat memiliki ciri tertentu, ciri-ciri tersebut antara lain rambut kusam/tidak berkilau, rambut kusut/susah diatur, rambut berminyak, rambut beruban bagi orang lanjut usia dan juga kerontokan bagi yang masih muda,

rambut bercabang, rambut mudah patah dan rontok berlebihan (Rostamailis, 2009). Al-Iraqi (2010:59) menjelaskan bahwa “rambut yang tidak sehat jika tidak dirawat dapat menimbulkan permasalahan dan kelainan rambut yang mengganggu kesehatan rambut seperti rontok, pecah-pecah, kusam, ketombe, berkutu, rambut bercabang dan kebotakan”

Sekarang banyak permasalahan rambut yang dialami wanita salah satunya yaitu rambut rontok. Rata-rata orang kehilangan 50-100 helai rambut rontok setiap hari karena rontok, tetapi semua rambut rontok akan tumbuh kembali dan berganti rambut yang baru. Namun, apabila rambut lebih dari 100 helai per hari dan terjadi terus-menerus, maka hal tersebut merupakan ciri rambut tidak sehat (Ide, 2011:4). Rambut rontok biasanya dialami seseorang yang memiliki jenis rambut kering. Itu dikarenakan penyakit defisiensi atau kekurangan vitamin B kompleks, vitamin C, zat besi, *Zinc* (Seng) dan silika (Dalimartha dkk,1998:9). Selain itu (Rostamailis, 2008) menyatakan “penyebab lain dari rambut rontok, dapat disebabkan oleh stres, mengkonsumsi obat-obatan, ketidakseimbangan hormon, menopause, pemakaian zat kimia yang berlebihan pada kulit kepala dan rambut, ketombe, salah dalam penggunaan shampo, pemakaian catok dan hairdrayer yang terlalu sering”.

Kerontokan pada rambut dapat berlangsung secara *fisiologi* maupun *patologis* yang dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam dan luar tubuh. Rambut rontok dapat disebabkan karena faktor keturunan maupun pengaruh hormon. Selain itu, dapat disebabkan karna kurangnya asupan nutrisi kedalam rambut,

radikal bebas, efek samping obat, stres, diet yang tidak sehat dan genetik (Hidayah et al., 2021). Kondisi kulit kepala yang kotor juga dapat menyebabkan akar rambut menjadi lemah sehingga mudah terjadi kerontokan rambut (Amelia Yola, n.d. 2020)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap 10 orang mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan angkatan tahun 2019 dan 8 di antaranya mengeluhkan masalah rambut yang dialami pada rambut nya adalah kerontokan, yang disebabkan karna kurangnya perawatan, terlalu kuat dalam mengikat rambut, terlalu sering menggunakan cat rambut, karna adanya keturunan yang mengalami kerontokan dan stres.

Untuk mengatasi kerontokan rambut bisa dilakukan dengan mengonsumsi buah atau sayur yang dapat memberi nutrisi dari dalam tubuh, dan juga dengan cara perawatan kulit kepala dari luar salah satunya menggunakan kosmetik. Kosmetik dalam perawatan rambut di antaranya adalah *hair conditioner*, *creambath*, sampai *hair tonic* (Purnamasari, 2013), dan cara yang mudah untuk merawat rambut rontok adalah melakukan perawatan dengan *Hair tonic*. Peraturan kepala BPOM (2013) menyatakan bahwa tonik rambut (*hair tonic*) adalah sediaan kosmetika yang digunakan untuk merawat pertumbuhan rambut.

*Hair tonic* adalah kosmetik berbentuk cair yang merupakan campuran bahan kimia atau bahan kimia lainnya yang digunakan untuk membantu menguatkan, memperbaiki pertumbuhan dan menjaga kondisi rambut (Rostamailis, 2008). Fungsi *hair tonic* adalah untuk meningkatkan sirkulasi darah



pada kulit kepala sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan rambut, mencegah rambut rontok, mencegah timbulnya ketombe dan gatal serta memberikan kesegaran pada kulit kepala (Rusdiana, 2018).

Formula *hair tonic* terdiri atas bahan dasar dan bahan aktif. Bahan dasar yang digunakan yaitu alkohol 96% dan aquadest, bahan dasar yang digunakan yaitu *methyl paraben*, menthol, d-panthol, *PEG hydrogenated castor oil*, parfum dan propilen glikol (Rusdiana, 2018). Indah (2007), bahan aktif yang digunakan yaitu bahan memiliki efek beraneka ragam antara lain memiliki daya pembersih untuk menghilangkan atau mencegah ketombe, zat yang bersifat kounteriritan untuk melancarkan sirkulasi darah, stimulan kelenjar minyak (*sebum*) untuk mempengaruhi sekresi kelenjar minyak, zat kondisioner rambut untuk memperbaiki kondisi rambut, merangsang pertumbuhan rambut dan mencegah kerontokan rambut, antiseptikum untuk membunuh bakteri, aneka zat yang berasal dari hewan dan tumbuhan untuk menyuburkan serta menguatkan rambut.

Salah satu bahan kimia sintetis yang biasa digunakan dalam hair tonic sebagai zat berkhasiat adalah minoksidil yang memiliki efek samping alergi pada kulit, sakit kepala, vertigo, lemas dan edema (McEvoy, 1999). Monoksidil adalah obat untuk merangsang pertumbuhan rambut dan memperlambat kebotakan. Penggunaan bahan sintesis minoxidil memiliki beberapa efek samping yaitu kulir kepala gatal, kering, mengelupas, iritasi, atau terasa terbakar, sakit kepala dan edema (Hidun et al 2017).

Banyak bahan-bahan alami yang berasal dari tumbuhan atau buah-buahan yang bisa dijadikan bahan aktif *hair tonic*. Bahan alami sangat berguna untuk merawat serta menyehatkan kulit kepala dan rambut, karena memiliki kandungan nutrisi (Kartika Sari & Wibowo, 2016). Bahan-bahan alami tersebut berfungsi sebagai penyuburan rambut dan mencegah kerontokan rambut seperti daun mangkogan, lidah buaya, ekstrak seledri, daun pandan wangi dan kulit jeruk manis.

Jeruk (*Citrus*) merupakan jenis buah yang banyak dikonsumsi dan disukai semua kalangan. Jenis jeruk yang ada di Indonesia sangat beragam mulai dari jeruk manis, jeruk lemon, jeruk nipis, dan jeruk bali. Jenis jeruk yang sering dijumpai disekitar kita dan tinggi pemanfaatannya untuk dikonsumsi langsung dan diolah menjadi produk minuman adalah jeruk manis. Namun bagian yang selalu digunakan adalah daging buah dan air perasannya, sedangkan bagian kulit jeruk manis tidak digunakan dan menjadi sampah. Industri pengolahan jeruk menghasilkan sejumlah besar limbah setiap tahun, yang mencapai lebih dari 40 juta ton di seluruh dunia (Sharma Avita, n.d.)

Jeruk manis (*Citrus sinensis*) adalah buah jeruk yang sering ditemui dan dikonsumsi masyarakat karena memiliki rasa yang manis. Selain kandungan buah jeruk yang tinggi akan vitamin C yaitu 27-49 mg/100 gr daging buah (Fitriyanti 2017), ternyata pada kulit jeruk sendiri memiliki kandungan yang berguna sebagai larvasida yaitu zat tanin, saponin, fitat pksalat, flavonoid, dan limonoid berdasarkan penelitian fitokimia yang telah dilakukan sebelumnya (Oluremi et al.,

2007). Jeruk manis mempunyai kedudukan paling istimewa diantara jenis jeruk lain dan merupakan kunci bagi industri jeruk seluruh dunia. Sebab jeruk jenis ini merupakan bahan pembuat minuman yang sangat baik dan buahnya dapat dibuat selai. Selain itu, bunga, biji dan kulitnya dapat diambil kulitnya (Yanto et al., n.d.)

Kulit jeruk manis sekarang menjadi limbah yang banyak kita temui. Namun, kulit jeruk manis masih belum dimanfaatkan dengan baik dan hanya menjadi limbah. Hal ini dibuktikan dengan adanya limbah kulit jeruk manis sebesar 50.000 ton per tahun di Indonesia (Chandra & Kartika, 2016). Kulit jeruk manis merupakan limbah hasil pengolahan sari/jus jeruk yang memiliki kandungan pektin sekitar 25-30% basis kering (Kute et al., 2019). Jika tidak diproses lebih lanjut, kulit tersebut dapat memproduksi bau yang tidak sedap, polusi tanah, sarang serangga dan dapat menimbulkan pencemaran lingkungan yang serius (Hegazy & Ibrahim, 2012).

Kulit jeruk manis diketahui memiliki beberapa kandungan, diantaranya senyawa fenolik dan flavonoid. Senyawa fenolik dan flavonoid sebagai antioksidan dapat mengurangi kecepatan peroksidasi lemak. Kerusakan sel yang dipicu oleh stress oksidatif yang disebabkan oleh peroksidasi lemak karena produksi ROS yang dapat dicegah oleh antioksidan. Kandungan flavonoid dan fenol yang tinggi akan berfungsi sebagai antioksidan yang dapat digunakan untuk melawan ROS (Liew et al., 2018).

Senyawa flavonoid sebagai salah satu kelompok senyawa fenolik yang banyak terdapat pada jaringan tanaman dapat berperan sebagai antioksidan. Radikal bebas merupakan salah satu penyebab kerontokan rambut, sehingga senyawa flavonoid dapat mencegah radikal bebas

tersebut dan mempercepat pertumbuhan rambut. Saponin mempunyai kemampuan berbentuk busa yang berarti mampu membersihkan kulit dari kotoran, selain itu berfungsi untuk meningkatkan aliran darah ke folikel rambut, apabila aliran darah ke folikel berkurang maka akan mempengaruhi folikel rambut tersebut dan menyebabkan rambut rontok (Jubaidah, 2018)

Jeruk manis (*Citrus sinensis*) merupakan salah satu tanaman yang kaya akan manfaat. Jeruk manis termasuk jenis pohon yang hidup di pergunungan di ketinggian 1.000 m di atas permukaan laut. Tanaman ini merupakan jenis tanaman di daerah beriklim sedang. Kulit jeruk manis ini memiliki banyak manfaat di antaranya sebagai antioksidan dan vitamin C yang baik, yang membantu untuk bekerja sebagai kondisioner alami rambut, membantu meningkatkan sirkulasi darah di kulit kepala, mencegah rambut rontok dan dapat mencegah rambut dari masalah ketombe (Wijayanti Megita, 2019).

Kandungan yang dimiliki kulit jeruk manis tersebut antara lain diantaranya asam sitrat, minyak atsiri, limonen, linanin asetat, asanin sitrat, belerang atau sulfur, posor dan vitamin C (Wijayanti Megita, 2019). Dengan kandungan kimia yang sangat banyak pada kulit jeruk manis maka dapat dimanfaatkan untuk pembuatan *hair tonic* untuk mengatasi rambut rontok. Senyawa kimia yang terdapat dalam kulit jeruk manis dapat dimanfaatkan karena memiliki gugus penyusun pektin dan minyak atsiri (Srivastava dan Malviya, 2011)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti Megita, 2019) kulit jeruk manis ini memiliki banyak manfaat diantaranya sebagai antioksidan dan vitamin C yang baik, yang membantu untuk bekerja sebagai kondisioner alami



rambut, membantu meningkatkan sirkulasi darah dikulit kepala, mencegah rambut rontok dan dapat mencegah rambut dari masalah ketombe.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada kulit jeruk manis digunakan untuk bahan aktif *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok, dengan judul “**Kelayakan Kulit Jeruk Manis (*Citrus Sinensis*) Sebagai *Hair Tonic* Perawatan Rambut Rontok**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Kurangnya perawatan rambut hingga rambut menjadi rontok.
2. Kurangnya pemanfaatan kulit jeruk manis akan menjadi limbah.
3. Belum banyak yang meneliti tentang Kelayakan kulit jeruk manis (*citrus sinensis*) sebagai *hair tonic* dilihat dari kandungan vitamin C dan flavonoid dan daya serap dengan uji Laboratorium, uji organoleptik (bau dan warna), dan uji hedonik (kesukaan panelis) untuk rambut rontok.
4. Belum banyak yang mengetahui kulit jeruk manis (*citrus sinensis*) dapat dijadikan bahan untuk pembuatan *hair tonic* rambut rontok.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep permasalahan, yaitu:

1. Kelayakan kulit jeruk manis (*citrus sinensis*) sebagai *hair tonic* dilihat dari uji Laboratorium (kandungan vitamin C dan flavonid) dan daya serap.
2. Kelayakan kulit jeruk manis sebagai *hair tonic* dilihat dari uji organoleptik (bau dan warna).
3. Kelayakan kulit jeruk manis (*citrus sinensis*) sebagai *hair tonic* dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kelayakan sediaan *hair tonic* kulit jeruk manis (*Citrus Sinensis*) dilihat dari uji Laboratorium (kandungan vitamin C dan flavonoid) dan uji fisik (daya serap)?
2. Bagaimana Kelayakan kulit jeruk manis (*Citrus Sinensis*) sebagai *hair tonic* perawatan rambut rontok dilihat dari uji organoleptik (bau dan warna)?
3. Bagaimana Kelayakan kulit jeruk manis (*citrus sinensis*) sebagai *hair tonic* perawatan rambut rontok dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis)?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Kelayakan *hair tonic* kulit jeruk manis dilihat dari uji Laboratorium (kandungan vitamin C dan flavonoid), dan uji fisik (daya serap).

2. Untuk menganalisis Kelayakan kulit jeruk manis (*citrus sinensis*) sebagai *hair tonic* dilihat dari uji organoleptik (bau dan warna).
3. Untuk menganalisis Kelayakan kulit jeruk manis (*citrus sinensis*) sebagai *hair tonic* dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis).

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi prodi dalam bidang perawatan rambut, terutama rambut rontok dalam bentuk sediaan *hair tonic*.

#### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjadi bahan informasi dan sumbangan pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang kesehatan dan perawatan kulit kepala dan rambut.

#### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai syarat menyelesaikan studi diploma (D4) pada departemen Tata Rias dan Kecantikan di Universitas Negeri Padang dengan melakukan penelitian eksperiment untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

## 2. Manfaat Pratis

Secara pratis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan sumbangan pengetahuan dalam bidang kecantikan dan perawatan kulit kepala khususnya perawatan rambut mengenai Kelayakan kulit jeruk manis sebagai *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok.